



Evaluasi Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 050576 Kebun Balok Wampu

Sa'diana Fatmah

SD Negeri 050576 Kebun Balok Wampu, Indonesia
Kebun Balok, Kec. Wampu, Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara

Email: fatmahsadiana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program pendidikan agama Islam di SDN 050576. Pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah ini memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi program pendidikan agama Islam di SDN 050576 sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitasnya, seperti keterbatasan sumber daya, kurikulum yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan siswa, dan kurangnya pelatihan bagi pengajar. Penelitian ini merekomendasikan perbaikan dalam penyediaan sumber daya, masukan penyusunan kurikulum yang lebih adaptif, serta peningkatan kompetensi pengajar untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pendidikan agama Islam di sekolah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perbaikan dan pengembangan program pendidikan agama Islam di sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi, Implementasi, Kurikulum, Pengajar.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the Islamic religious education program at SDN 050576. Islamic religious education learning in this school has a crucial role in shaping students' character and religious knowledge. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The evaluation results show that the implementation of the Islamic religious education program at SDN 050576 has been running well, but there are still several obstacles that affect its effectiveness, such as limited resources, a curriculum that is not fully in accordance with student needs, and lack of training for teachers. This study recommends improvements in the provision of resources, input for compiling a more adaptive curriculum, and increasing teacher competence to achieve more optimal results in Islamic religious

education in schools. These findings are expected to be a reference for the improvement and development of Islamic religious education programs in schools.

Keywords: Evaluation, Implementation, Curriculum, Teachers.

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian umat Muslim. Di Indonesia, sekolah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang paling berpengaruh dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai pusat pengembangan moral siswa. Di dalamnya, siswa tidak hanya diajarkan tentang pengetahuan agama, tetapi juga bagaimana mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di sekolah menjadi komponen esensial dalam pembangunan umat.

SDN 050576, yang terletak di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah beroperasi selama beberapa dekade. Sekolah ini didirikan dengan tujuan utama untuk mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas dan juga untuk mengembangkan diri yang seutuhnya. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, SDN 050576 telah mengimplementasikan berbagai program agama pada pendidikan agama Islam yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan potensi spiritual dan intelektual mereka.

Namun, dalam praktiknya, implementasi program pendidikan agama Islam di SDN 050576 menghadapi berbagai tantangan. Di tengah perkembangan zaman dan perubahan sosial yang cepat, sekolah dituntut untuk dapat menyesuaikan diri tanpa mengorbankan nilai-nilai dasar yang telah dianut. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai efektivitas program pendidikan yang dijalankan, serta sejauh mana program-program tersebut mampu menjawab kebutuhan siswa dan tuntutan zaman.

Evaluasi terhadap implementasi program pendidikan agama Islam menjadi penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai secara optimal. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada capaian akademik siswa, tetapi juga pada bagaimana program-program tersebut diimplementasikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi hasil. Dengan demikian, evaluasi yang komprehensif dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kualitas pendidikan agama Islam di sekolah ini.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan program pendidikan agama Islam sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk ketersediaan sumber daya, kompetensi pengajar, kurikulum yang digunakan, serta dukungan dari lingkungan Sekolah. Di SDN 050576, faktor-faktor ini juga menjadi penentu utama keberhasilan program pendidikan. Misalnya, keterbatasan sumber daya, seperti fasilitas dan bahan ajar, dapat menjadi hambatan dalam penyelenggaraan program yang efektif. Selain itu, kurikulum yang kurang adaptif terhadap perkembangan zaman dapat membuat materi ajar kurang relevan dengan kebutuhan siswa.

Kompetensi pengajar juga memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi program pendidikan agama Islam. Pengajar yang memiliki pengetahuan mendalam tentang agama Islam serta kemampuan pedagogik yang baik akan lebih mampu menyampaikan materi ajar dengan efektif, sehingga siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik. Di sisi lain, kurangnya pelatihan dan

pengembangan bagi pengajar dapat menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, dukungan dari lingkungan Sekolah, termasuk pimpinan Sekolah, staf, dan orang tua siswa, juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pendidikan. Lingkungan yang kondusif akan mendorong siswa untuk belajar dengan lebih baik dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, evaluasi terhadap implementasi program pendidikan agama Islam di SDN 050576 harus mencakup semua aspek ini untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program pendidikan agama Islam di SDN 050576 dengan fokus pada beberapa aspek kunci, yaitu perencanaan program, pelaksanaan program, hasil yang dicapai, serta tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengelola sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, serta dapat menjadi acuan bagi Sekolah lain dalam menyusun dan mengimplementasikan program pendidikan yang lebih efektif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di SDN 050576, tetapi juga pada pengembangan pendidikan Islam secara umum di Indonesia. Evaluasi yang komprehensif dan mendalam terhadap program pendidikan agama Islam di Sekolah ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan pendidikan agama, sehingga dapat mencetak generasi Muslim yang tidak hanya taat beragama, tetapi juga mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mengevaluasi implementasi program pendidikan agama Islam di SDN 050576. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program, termasuk pengelola Sekolah, pengajar, dan siswa. Observasi dilakukan untuk memahami proses pembelajaran secara langsung, serta bagaimana program pendidikan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis berbagai dokumen yang terkait dengan kurikulum, jadwal pembelajaran, dan laporan kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul terkait implementasi program. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas dan tantangan dalam implementasi program pendidikan agama Islam di sekolah ini.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program pendidikan agama Islam di SDN 050576 melalui analisis mendalam terhadap berbagai aspek yang terlibat dalam proses pendidikan tersebut. Hasil penelitian ini dibagi ke dalam beberapa sub-bagian yang mencakup evaluasi terhadap perencanaan program, pelaksanaan program, kompetensi pengajar, keterlibatan siswa, tantangan yang dihadapi, serta dampak program terhadap perkembangan siswa.

1. Perencanaan Program Pendidikan Agama Islam

Perencanaan program pendidikan agama Islam di SDN 050576 merupakan tahap awal yang sangat penting untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Sekolah, perencanaan program disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa serta tujuan utama Sekolah dalam mencetak generasi Muslim yang taat dan berpengetahuan luas. Namun, ditemukan bahwa perencanaan ini masih belum sepenuhnya komprehensif. Beberapa aspek penting, seperti penyesuaian kurikulum dengan perkembangan zaman dan kebutuhan individual siswa, belum mendapatkan perhatian yang memadai.

Kurikulum yang digunakan masih mengacu pada kurikulum tradisional yang telah digunakan selama beberapa dekade tanpa banyak perubahan. Meski kurikulum ini telah terbukti efektif dalam beberapa aspek, namun kurangnya penyesuaian dengan perkembangan kontemporer membuat beberapa materi ajar menjadi kurang relevan bagi siswa. Beberapa pengajar menyatakan bahwa mereka merasa perlu untuk melakukan improvisasi agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa, terutama yang berkaitan dengan konteks sosial modern.

2. Pelaksanaan Program Pendidikan

Pelaksanaan program pendidikan agama Islam di SDN 050576 dilakukan melalui beberapa kegiatan utama, termasuk pengajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan karakter melalui kegiatan keagamaan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana, namun terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitasnya.

Pada kegiatan pengajaran di kelas, ditemukan bahwa metode pengajaran yang digunakan masih didominasi oleh metode ceramah, di mana pengajar menyampaikan materi secara verbal dan siswa diminta untuk mencatat serta menghafal. Meskipun metode ini telah lama digunakan dan dianggap efektif dalam mengajarkan ilmu agama, namun dalam beberapa kasus, siswa mengungkapkan bahwa metode ini kurang interaktif dan membosankan. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka lebih menyukai metode pengajaran yang melibatkan diskusi dan tanya jawab, di mana mereka dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh Sekolah, seperti diskusi keagamaan, ceramah tambahan, dan pengajian, juga memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran Islam serta mengembangkan kemampuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun kegiatan-kegiatan ini sangat bermanfaat, namun partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak selalu maksimal. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka merasa kegiatan ini kadang-kadang terlalu padat, sehingga mengurangi waktu mereka untuk beristirahat atau belajar secara mandiri.

3. Kompetensi Pengajar

Kompetensi pengajar merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan implementasi program pendidikan agama Islam. Berdasarkan wawancara dengan pengelola dan pengajar di SDN 050576, sebagian besar pengajar memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dalam bidang agama Islam, baik dari Sekolah maupun perguruan tinggi. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan berkelanjutan bagi pengajar untuk meningkatkan keterampilan pedagogik mereka.

Beberapa pengajar menyatakan bahwa mereka telah lama mengajar dengan metode yang sama dan jarang mendapatkan pelatihan yang dapat membantu mereka mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan

perkembangan zaman. Kurangnya pelatihan ini berdampak pada keterbatasan dalam penggunaan teknologi pendidikan dan inovasi dalam pengajaran. Sebagai contoh, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti pemanfaatan media digital atau metode pembelajaran berbasis proyek, masih sangat minim, padahal metode-metode ini dapat membantu meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa.

4. Keterlibatan dan Partisipasi Siswa

Keterlibatan siswa dalam proses pendidikan adalah indikator penting untuk menilai efektivitas program. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran bervariasi. Sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap pelajaran agama Islam, terutama yang berkaitan langsung dengan praktek ibadah. Namun, ada juga siswa yang menunjukkan minat rendah, terutama dalam mata pelajaran yang lebih teoritis atau yang metode pengajarannya kurang menarik.

Pembahasan

SD Negeri 050576 Kebun Balok Wampu sebagai lembaga pendidikan formal, memiliki peran sentral dalam pengembangan karakter dan pengetahuan siswa. Implementasi program pendidikan agama Islam di Sekolah ini menunjukkan upaya yang signifikan dalam membentuk generasi Muslim yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. Berdasarkan penelitian, ada beberapa aspek yang perlu dibahas lebih mendalam terkait implementasi program ini.

1. Kurikulum dan Materi Ajar

Kurikulum yang efektif dalam pendidikan agama Islam harus mampu menyelaraskan antara ajaran klasik dan kebutuhan kontemporer siswa (Azhari, 2019). Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum di Sekolah ini masih kurang adaptif terhadap perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan temuan Supriyadi (2021) yang mengemukakan bahwa banyak kurikulum Sekolah di Indonesia belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi modern dalam proses pembelajaran (Supriyadi, 2021).

Kurangnya integrasi isu-isu kontemporer dalam kurikulum juga diungkapkan oleh Utami (2020), yang menekankan perlunya pembaruan kurikulum agar relevan dengan tantangan masa kini, seperti teknologi informasi dan globalisasi (Utami, 2020). Pembaharuan kurikulum yang lebih responsif terhadap perkembangan zaman akan membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di masyarakat modern.

Metode pengajaran di SDN 050576 meliputi ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Metode ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pemahaman teori dan praktek (Nasution, 2018).

Kesimpulan

Penelitian ini mengevaluasi implementasi program pendidikan agama Islam di SDN 050576 dan menemukan bahwa meskipun program ini telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pembelajaran dan pengamalan ajaran Islam, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi.

Pertama, kurikulum yang ada belum sepenuhnya adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Penyesuaian kurikulum untuk

memasukkan isu-isu kontemporer dan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran.

Kedua, keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas pendidikan maupun bahan ajar, mempengaruhi kualitas proses pembelajaran. Peningkatan fasilitas dan pengadaan perangkat modern, seperti komputer dan akses internet, sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

Ketiga, kompetensi pengajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengajar perlu dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pedagogik dan metodologi pengajaran.

Keempat, dukungan dari lingkungan, termasuk orang tua dan masyarakat, juga mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan siswa dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk pembelajaran.

Dengan melakukan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, SDN 050576 diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang lebih baik dan mencetak generasi Muslim yang tidak hanya berpengetahuan agama, tetapi juga siap menghadapi tantangan di masyarakat modern.

Daftar Pustaka

- Adi, S. (2021). *Pembelajaran Online dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Afriani, D. (2019). *Metode Pengajaran dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad, L. (2019). "Pendekatan Pembelajaran Musik Islami di Sekolah." *Jurnal Edukasi Islam*, 14(1), 105-120.
- Ahmad, R. (2020). *Pendidikan Musik dalam Islam: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Amiruddin, R. (2022). *Teknologi Pendidikan dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Anwar, K. (2021). *Metodologi Pengajaran Seni Musik*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Anwar, M. (2020). *Pedagogi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azwar, M. (2020). *Pendekatan Kasus dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basri, F. (2020). "Implementasi Kurikulum Musik di Madrasah." *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 9(2), 133-150.
- Darwis, Y. (2021). *Musik dan Pendidikan Karakter Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Laporan Tahunan Pendidikan Seni di Sekolah Islam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fauzan, M. (2021). "Integrasi Seni Musik dalam Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 201-215.
- Fitri, N. (2021). "Pengaruh Musik Islam terhadap Pembentukan Karakter." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 185-200.
- Gunawan, R. (2019). *Estetika Musik Islam*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Abdillah, M. (2021). *Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, S. (2022). *Peranan Musik dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, T. (2020). "Pengaruh Aktivitas Musik terhadap Kognisi Anak." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 77-90.
- Hidayat, M. (2020). *Seni Musik dalam Dakwah Islam*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Ismail, N. (2022). "Pelatihan Guru dalam Mengajar Seni Musik Islam." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 301-314.
- Nasution, A. (2021). *Budaya Musik Islam di Nusantara*. Surabaya: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Nasution, M. (2019). *Aplikasi Teori dalam Studi Kasus Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kencana.
- Nurhadi, S. (2020). *Teknologi dan Pendidikan Agama*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prabowo, H. (2019). *Pemanfaatan Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rachman, A. (2021). *Pendekatan Interaktif dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Grafindo.
- Rahmad, H. (2021). *Praktik Studi Kasus dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Rahman, U. (2019). "Kontroversi Musik dalam Islam." *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 11(4), 421-435.
- Ridwan, S. (2023). *Teknologi dan Pembelajaran Agama*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, E. (2021). "Pengembangan Keterampilan Sosial melalui Musik." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(3), 289-305.
- Yusuf, A. (2019). *Musik Islam: Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.